

**DEVELOPMENTS MADRASAH TSANAWIYAH MADINATUN
NAJAH UNDER ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION FOUNDATION
RENGAT YEAR 2006-2016**

Dini Miranda*, Drs. Ridwan Melay, M.Hum**, Drs. Tugiman MS***.
Email: dinimiranda47@yahoo.com, ridwanmelay@yahoo.com, tugiman_unri@yahoo.com
Cp: 081275368517

*History Education Studies Program
Majoring In Social Science Education
Faculty Of Teacher Training And Education Sciences-University Of Riau*

Abstract: *Education as one of the most important sectors in the national development, be a mainstay for functioning as much as possible in an effort to improve the quality of Indonesian human life. Therefore in this case the private education play an active role in promoting education in the District Rengat Indragiri Hulu with the establishment of educational institutions under the auspices of the Foundation for Islamic Education Rengat (YPAIR) is the Foundation oldest first in Indragiri Hulu stands at 22 March 1942, starting On 25 January 1975 YPAIR merged into MTs Madinatun. The purpose of this research is to know the history and development of MTs Madinatn Najah under YPAIR in advancing education in the District Rengat Indragiri Hulu period 2006-2016. The method used is the historical method in which data were collected through observation, interviews, documentation, and literature. Data analysis using the method of writing history. When the study began filing titles proposal until the completion of thesis writers. The results showed that the MTs Madinatun Najah has developed very rapidly from a standing start in District Rengat Indragiri Hulu. The development of such an increase in facilities and infrastructure, teachers, students, and curriculum. This is not out of the efforts of MTs Madinatun Najah in improving the quality and quantity in the District Rengat Indragiri Hulu.*

Keywords: *Education, Development, Mts Madinatun Najah, District Rengat*

PERKEMBANGAN MADRASAH TSANAWIYAH MADINATUN NAJAH DI BAWAH YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RENGAT TAHUN 2006-2016

Dini Miranda*, Drs. Ridwan Melay, M.Hum**, Drs. Tugiman MS***.
Email: dinimiranda47@yahoo.com, ridwanmelay@yahoo.com, tugiman_unri@yahoo.com
Cp: 081275368517

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan-Universitas Riau

Abstrak: Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam Pembangunan Nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Oleh karena itu dalam hal ini pendidikan swasta ikut berperan aktif dalam memajukan pendidikan Di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu dengan berdirinya lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pendidikan Agama Islam Rengat (YPAIR) adalah Yayasan tertua yang pertama di Kabupaten Indragiri Hulu berdiri pada 22 maret 1942, terhitung tanggal 25 januari 1975 YPAIR dilebur menjadi Madrasah Tsanawiyah Madinatun. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah dan perkembangan MTs Madinatn Najah dibawah YPAIR dalam memajukan pendidikan Di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu periode 2006-2016. Metode yang digunakan adalah metode sejarah dimana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data menggunakan metode penulisan sejarah. Waktu penelitian dimulai sejak pengajuan judul proposal sampai dengan selesainya skripsi penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Madinatun Najah mengalami perkembangan yang sangat pesat dari awal berdiri di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Perkembangan tersebut seperti peningkatan sarana dan prasarana, guru, siswa, serta kurikulum. Hal ini tidak lepas dari usaha yang dilakukan MTs Madinatun Najah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

Kata Kunci : Perkembangan, Mts Madinatun Najah, Pendidikan, Kecamatan Rengat

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan agama.¹

Pada dasarnya pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), pasal 25 ayat (1), butir 1 (penjelasan) dan karenanya masyarakat sebagai mitra pemerintah berkesempatan yang seluas-luasnya untuk berperanserta dalam penyelenggaraan pendidikan nasional (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), BAB XIII, Pasal 47, ayat (1),serta sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2004 Pasal 8 yang berbunyi masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi program pendidikan dan juga pasal 10 yang berbunyi "Pemerintah dan pemerintah daerah berhak mengarahkan, membimbing, membantu, dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku", berdasarkan undang- undang tersebut dapat memberi kesempatan yang luas bagi masyarakat atau kelompok masyarakat untuk berpartisipasi dalam membangun dunia pendidikan di Indonesia.

Yayasan adalah organisasi yang bergerak dibidang kehidupan seperti, bidang agama, sosial, dan pendidikan. Pengertian saya tentang Yayasan ini nampaknya tidak jauh berbeda dengan definisi Yayasan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Yayasan adalah badan hukum yang dikelola oleh sebuah pengurus dan didirikan untuk tujuan sosial (mengusahakan bantuan seperti sekolah, rumah sakit dan sebagainya)² Kehadiran sebuah Yayasan yang bergerak di bidang pendidikan ditengah-tengah masyarakat mempunyai andil yang cukup besar karena maju mundurnya suatu masyarakat ditentukan oleh tingkat pendidikannya. Yayasan Pendidikan Agama Islam Rengat (YPAIR) yang didirikan pada 22 Maret 1942 M bertepatan dengan tanggal 4 Rabiul Awal 1361 H. Mengingat murid –murid sekolah ini semakin bertambah juga dengan jumlah murid mencapai 200 orang maka pada tahun 1943 / 1944 ini juga ditimbulkan niat dan hasrat masyarakat untuk mendirikan sebuah gedung yang dilaksanakan oleh para pembangunnya bekerja sama dengan masyarakat, berdirilah sebuah bangunan gedung yang terdiri dari ruang belajar. Pada bulan april 1945 M, Bersamaan dengan 1364 H gedung sekolah ini diresmikan oleh pemerintah jepang dan diberi nama perguruan agama Islam Rengat yang disingkat dengan PAIR. Berarti sampai saat ini telah berumur sekitar 74 tahun.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Metode Sejarah yang dapat diartikan lebih luas tidak hanya mengenai analisa kritis saja melainkan meliputi juga sintesa daripada data yang ada sehingga menjadi penyajian dan kisah sejarah yang dapat

¹*Ibid.* hlm 3

²DepDikBud, *Kamus Besar bahasa indonesia*, (jakarta: balai pustaka, 1988) hlm.1015

dipercaya. Metode Sejarah bertujuan untuk memastikan dan mengatakan kembali fakta masa lampau.³

Sehubungan dengan penelitian ini, penulis memakai data primer dan data sekunder ini hanya dapat diperoleh dengan cara melaporkan hasil observasi yang disampaikan oleh orang lain yang ada hubungannya dengan masalah tersebut, yang tidak terlepas dari kejadian aslinya seperti melalui buku buku, surat kabar, majalah dan dokumen lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian.

Dengan demikian kegunaan metode sejarah adalah mengumpulkan bahan bercorak sejarah, kemudian dinilai secara kritis sehingga dapat menghasilkan suatu bentuk tulisan yang ilmiah, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi dengan turun langsung ke lapangan yaitu Yayasan Pendidikan Agama Islam Rengat Di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau.

Teknik analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisa data yang bersifat kualitatif. Data Kualitatif dari penelitian ini akan diolah dan dianalisis secara deskriptif, kualitatif urutan peristiwa dari tahun ketahun. Data perkembangan sarana prasarana, jumlah guru dan jumlah siswa akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik secara time series.

MADRASAH TSANAWIYAH MADINATUN NAJAH DI BAWAH NAUNGAN YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RENGAT.

Pada bulan April 1945 M, bersamaan dengan 1364 H gedung sekolah ini diresmikan oleh pemerintah Jepang dan diberi nama perguruan agama Islam Rengat yang disingkat dengan PAIR. Gedung tersebut pada tahun 1985 telah dibongkar karena bangunan tersebut sudah lapuk dan tidak layak pakai lagi, maklum perkayuan sebagai bahan bangun dizaman Jepang yang hanya dapat bertahan sekitar 40 tahun.⁴

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka atas kesepakatan bersama antara pengurus PAIR dan guru-guru PGA-PAIR tanggal 18 Juli 1972 an keputusan Bupati Indragiri Hulu tanggal 18 September 1972 no : 42/1974, Selanjutnya pendidikan guru agama PAIR dilebur menjadi Pesantren Madinatun Najah PAIR terhitung mulai tanggal 25 Januari 1975, tahun 1980/1981 dan menjadi awal tahun keberadaan Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah dan Madrasah Aliyah Madinatun Najah yang ada sekarang sesuai dengan ketentuan Departemen Agama

HASIL DAN PENELITIAN

Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah Di Bawah Yayasan Pendidikan Agama Islam Rengat 22 Maret 1942 M bersamaan dengan 4 Rabiul Awal 1361 H, didirikanlah sebuah Sekolah Pendidikan Agama Islam tingkat ibtdaiyah dengan menggunakan rumah kediaman pendirinya yaitu H. Mohd Marzuki dan langsung dipimpin oleh Ustadz H. Moh Marzuki dan dibantu oleh Ustadz Ahmad Shonhaji Muhammad dengan jumlah murid ketika itu sebanyak 60 orang. Tahun

³ Hugiono dan perwantuna . *pengantar ilmu sejarah* (Jakarta : PT Rineka Cipta 1992) hlm 25

⁴Wawancara Ahmad Fikri S.Pd.I . *Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah Rengat*. 4 Desember 2016

1943/1944 ini juga ditimbulkan niat dan hasrat masyarakat untuk mendirikan sebuah gedung yang dilaksanakan oleh para pembangunnya bekerja sama dengan masyarakat, maka berdirilah sebuah bangunan gedung yang terdiri dari 4 ruangan belajar dengan ukuran 6x6 M perlokak, dan 1 lokal kantor/ruangan guru-guru dengan ukuran 3x6 M.

Pada bulan April 1945 M, bersamaan dengan 1364 H gedung sekolah ini diresmikan oleh pemerintah Jepang dan diberi nama perguruan agama Islam Rengat yang disingkat dengan PAIR. Gedung tersebut pada tahun 1985 telah dibongkar karena bangunan tersebut sudah lapuk dan tidak layak pakai lagi, maklum perkayuan sebagai bahan bangunan dizaman Jepang yang hanya dapat bertahan sekitar 40 tahun.⁵

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka atas kesepakatan bersama antara pengurus PAIR dan guru-guru PGA-PAIR tanggal 18 Juli 1972 an keputusan Bupati Indragiri Hulu tanggal 18 September 1972 no : 42/1974, Selanjutnya pendidikan guru agama PAIR dilebur menjadi Pesantren Madinatun Najah PAIR terhitung mulai tanggal 25 Januari 1975. Tahun 1980/1981 dan menjadi awal tahun keberadaan Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah dan Madrasah Aliyah Madinatun Najah yang ada sekarang sesuai dengan ketentuan Departemen Agama. Jadi berdirinya Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah PAIR ada kaitannya dengan sekolah PGA-4 Tahun PAIR , dan Madrasah Aliyah Madinatun Najah PAIR ada Kaitannya dengan sekolah PGA-6 Tahun PAIR, adapun jumlah murid MDA Madinatun Najah ketika itu 90 orang terdiri dari 4 lokal, kelas I, kelas II, kelas III, dan kelas IV.

Perkembangan Pendidikan Tingkat Madrasah TsanawiyahMadinatun Najah Di Bawah Naungan Yayasan Pendidikan Islam Rengat (Ypair)

1. Perkembangan Ruang Belajar Madrasah TsanawiyahMadinatun Najah

Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah memiliki lokasi yang strategis yaitu di kota Rengat di Jl. Narasinga, No. 72 Kelurahan Kampung Besar Kota Kecamatan Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, terletak diatas tanah seluas 3477 m² dengan luas bangunan 2654 m² dengan status bangunan yayasan, sedangkan tanah yang belum di pakai seluas 823 m².⁶ jumlah ruang di MTs Madinatun Najah mengalami peningkatan jumlah ruang yang mana pada tahun 2006-2007 terdapat 15 ruang, tahun 2007-2008 15 ruang, tahun 2008-2009 19 ruang, tahun 2009-2010 21 ruang, tahun 2010-2011 22 ruang, 2011-2012 25 ruang, tahun 2012-2013 26 ruang, 2013-2014 27 ruang, 2014-2015 28 ruang, 2015-2017 29 ruang. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2016-2017 MTs Madinatun Najah mengalami peningkatan jumlah ruang sebanyak 14 ruang dan fasilitas belajar dari tahun 2006-2007.

2. Perkembangan Siswa

Berdasarkan data kecamatan rengat dalam angka, 2015 dapat disimpulkan bahwa MTs Madinatun Najah memberikan kontribusi tertinggi terhadap pendidikan tingkat SMP/MTS sebanyak 20,08% di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu.

⁵Wawancara Ahmad Fikri S.Pd.I . *Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah Rengat*. 4 Desember 2016

⁶Siti Aisyah Siregar. *Op Cit*. Hlm 2

3. Perkembangan Kurikulum

perkembangan Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah yang dimulai dari berdiri sampai sekarang ada 7 kurikulum yang diberlakukan di Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah yaitu 1964-1968 : rentjana pendidikan 1964, 1968-1975 : kurikulum 1968, 1975-1984 : kurikulum 1975, 1984-1992 : kurikulum 1984, 1992-2004 : kurikulum cara belajar siswa aktif, 2004-2006 : kurikulum berbasis kompetensi (KBK), 2006- sekarang : kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

USAHA-USAHA PENGURUS YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RENGAT (YPAIR) DALAM MEMAJUKAN PENDIDIKAN DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU KKECAMATAN RENGAT

Meningkatkan Kualitas

Negara Indonesia memandang pendidikan sebagai salah satu yang penting untuk membentuk pribadi bangsa. Untuk itu pemerintah berusaha membangun bangsa ini dengan peningkatan sumber daya manusia yang dapat bersaing dengan bangsa lain. Tetapi hal tersebut tidak dapat berjalan mulus begitu saja, maka dibutuhkan dukungan seluruh lapisan masyarakat dan bangsa ini. Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah di bawah pendidikan agama islam rengat di harapkan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pendidikan dengan melihat usaha-usaha yang dilakukan Madrasah untuk kemajuan pendidikan di Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebagai berikut :

- a. Pembinaan Guru
- b. Pendidikan
- c. Pelatihan guru
- d. Proses belajar mengajar
- e. Output

FAKTOR PENGHAMBAT DAN PENDUKUNG KEMAJUAN YAYASAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RENGAT (YPAIR)

1. Faktor Penghambat

- a) **Jumlah guru sesuai jurusan masih kurang (salah pegang materi pelajaran), Tahun 2013**

Salah satu faktor keberhasilan sebuah pendidikan adalah guru. oleh karena itu diperlukan guru yang memiliki Kompetensi Professional. Terutama dalam memahami dan mengembangkan kurikulum yang diajarkan. Guru Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah masih banyak yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan ini adalah sebuah problem. Problem disini adalah guru yang salah pegang mata pelajaran, hal ini kedepannya bisa berakibat terhadap mutu kelulusan karna

guru tidak paham perkembangan kurikulum baru, kesulitan menyusun silabus, membuat RPP, dan kurang menguasai materi pelajaran.

b) Minimnya pelatihan kurikulum untuk guru yayasan, Tahun 2013

Perubahan kurikulum ini sering berganti dengan cepat secara Global, untuk kurikulum K13 Pemerintah memberikan pelatihan-pelatihan terhadap guru hanya sekilas saja seperti Pelatihan Pengembangan Kurikulum. Ditambah lagi di Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah jumlah guru yang mengajar tidak sesuai jurusan masih ada, sehingga untuk keberhasilan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) belum sepenuhnya tercapai dalam pembelajaran.

2. Faktor Pendukung

a) Fasilitas pendidikan yang terus bertambah sesuai perkembangan

Dalam pembaharuan pendidikan kita harus bersama-sama memperbarui baik segi fisik Sekolah meliputi gedung dan perlengkapan lainnya seperti alat peraga (sebagai salah satu alat untuk menjelaskan dalam penyampaian materi pendidikan).

Jumlah ruang di MTs Madinatun Najah setiap tahunnya mengalami peningkatan tahun 2006-2007 ada 15 ruang dan 2016-2017 berjumlah 29 ruang. Terdapat peningkatan jumlah ruang sebanyak 12 ruang selama 10 tahun belakangan ini. Semoga dengan fasilitas dan ruang belajar di MTs Madinatun Najah yang terus meningkat juga dapat meningkatkan mutu pendidikan di Kota Rengat.

b) Guru Yang Profesional

Guru yang profesional berfungsi untuk mengajar, mendidik, melatih dan melaksanakan penelitian dalam masalah pendidikan. MTs Madinatun Najah dalam meningkatkan kualitas guru yang bermutu dan profesional setiap tahunnya mengadakan pelatihan-pelatihan terhadap guru yang mengajar di MTs Madinatun Najah, bentuk pelatihan dari guru tersebut yaitu Pelatihan Pengembangan Kurikulum, Pelatihan Strategi Pengelolaan Kelas Kreatif, Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Dan Internet Sebagai Media Pembelajaran, Pelatihan Motivasi Pengembangan Diri, Pelatihan Penulisan Dan Pengembangan Budaya Literasi, Pelatihan Pembuatan Media Kreatif, Pelatihan Uji Kompetensi Guru, Pelatihan Work Shop Guru, Pelatihan Manajemen Pembelajaran.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dengan pemaparan tentang "Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah Dibawah Yayasan Pendidikan Agama Islam Rengat (YPAIR) Rengat", maka penulis mengambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang terdiri dari penelitian perpustakaan dan penelitian lapangan yang berhubungan dengan judul skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. 22 Maret 1942 M bersamaan dengan 4 Rabiul Awal 1361 H, didirikanlah sebuah sekolah agama Islam tingkat Ibtidaiyah dengan menggunakan rumah kediaman pendirinya yaitu H. Mohd Marzuki dan langsung dipimpin oleh Ustadz H. Moh Marzuki dan dibantu oleh Ustadz Ahmad Shonhaji Muhammad dengan jumlah murid ketika itu sebanyak 60 orang. Pada bulan April 1945 M, bersamaan dengan 1364 H gedung Sekolah ini diresmikan oleh pemerintah Jepang dan diberi nama Perguruan Agama Islam Rengat Yang disingkat dengan PAIR. Gedung tersebut pada tahun 1985 telah dibongkar karena bangunan tersebut sudah lapuk dan tidak layak pakai lagi,
2. untuk meningkatkan mutu pendidikan, maka atas kesepakatan bersama antara pengurus PAIR tanggal 18 Juli 1972 an keputusan Bupati Indragiri Hulu tanggal 18 September 1972 no : 42/1974, Selanjutnya pendidikan guru agama PAIR dilebur menjadi pesantren Madinatun Najah PAIR terhitung mulai tanggal 25 Januari 1975.
3. Tokoh-tokoh yang berperan dalam Pengurusan Yayasan Pendidikan Agama Islam Rengat dalam memajukan pendidikan di Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu : Drs. Hj, Hazairin M.Ag, Hj. Muhammad Sahan M.Ag, Ahmad Fikri S.Pd.I, Drs. Ahmad Arif Ramli M.Ag, Darbi S.Pd.I, Mizawati SE, Hj. Marlian M.Ag, Elyza, Ummun Nisa.
4. Dalam proses belajar mengajar Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah rengat menggunakan Kurikulum Depdiknas yang berlaku diseluruh Indonesia.
5. Perkembangan Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah tidak terlepas dari hubungan yang terjalin dengan baik antara pihak Sekolah dengan masyarakat. Yang memiliki peranan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan khususnya Kecamatan Rengat dan umumnya Kabupaten Indragiri Hulu,

Rekomendasi

1. Pendidikan dipandang sangat vital sebagai indikator kesejahteraan rakyat, untuk itulah pengembangan pendidikan dan pengembangan Sekolah-Sekolah Agama Islam merupakan sasaran yang dituju oleh pengurus Yayasan Pendidikan Agama Islam Rengat sebagai peningkatan awal usaha yang bersifat amal Ma'arufnahi Mungkar, diharapkan dengan didirikannya Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah dibawah Yayasan Pendidikan Agama Islam Rengat dapat meningkatkan keimanan masyarakat kepada allah swt.
2. Dengan didirikannya Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah para orang tuan di Kecamatan Rengat khususnya dan Indragiri Hulu umumnya yang ingin

menyekolahkan anak-anaknya ke Sekolah Pendidikan Islam seperti Pondok Pesantren/Madrasah tidak lah harus keluar daerah atau luar pulau karena Madrasah Tsanawiyah Madinatun Najah termasuk Madrasah yang bagus yang terbukti tiap tahunnya mengalami peningkatan dalam penerimaan siswa , kualitas guru serta sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Taufik.1990. *Sejarah Lokal di Indonesia*. Gajah Mada Universitas Press, jakarta

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indragiri Hulu

Basri. 2006. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Restu Agung, Jakarta

Chatamarassjid, SH, MH. 2000. *Tujuan Sosial Yayasan dan Kegiatan Usaha Bertujuan Laba*.PT. Citra Aditya Bhakti, Bandung.

Departemen Agama RI. 1992.*Himpunan PeraturanPerundang Undangan Sistem Pendidikan Nasional*. Dirjen, Binbaga Islam, Jakarta

Depag RI. 2005. *Pendidikan Islam Dan Nasional, Paradigm Baru*. Dirljen Agama Islam. Jakarta.

DepDikBud. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. balai pustaka, jakarta.

Fuad Ihsan.2003. *Dasar-Dasar Kependidikan*. PT Rineka Cipta, Jakarta.

Gatot Supramono, S.H.,. M.Hum. 2008. *Hukum Yayasan Di Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta

Hasbullah. 2003.*Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*.PT Raja Grafindo persada, Jakarta